

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen artinya penelitian yang dilakukan pada variabel yang data-datanya belum ada sehingga dalam hal ini diperlukan pelaksanaan manipulasi melalui pemberian suatu perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dan setelah itu diamati atau diukur dampaknya (Data yang mendatang).⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menitik beratkan analisis pada data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan Teknik statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta menarik Kesimpulan dari suatu perlakuan yang dilakukan.⁴⁸

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya satu kelas yang diberikan *treatment* atau perlakuan kemudian membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.⁴⁹ Sejalan dengan teori dari Sogiyono yang mengatakan penggunaan *one-group pretest-*

⁴⁷ Asrin, "Metode Penelitian Eksperimen," *Maqasiduna: Journal Of Education, Humanities, And Social Sciences* 2, no. 01 (2022), hal. 22

⁴⁸ Asrin, "Metode Penelitian Eksperimen," *Maqasiduna: Journal Of Education, Humanities, And Social Sciences* 2, no. 01 (2022), hal. 22

⁴⁹ Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru,2019), hal. 263.

posttest design adalah sebuah design penelitian yang memberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukan treatment atau perlakuan, kemudian setelah dilakukan treatment atau perlakuan akan diberikan *posttest*.⁵⁰

C. Setting penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Penetapan Lokasi penelitian adalah salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga dapat membantu peneliti dalam memperlancar proses pelaksanaan penelitian di lapangan serta memudahkan pengumpulan data yang dibutuhkan.⁵¹ Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Rantau Timur II No. 22, pekauman, kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh individu yang dijadikan sebagai sumber atau tempat diperoleh data untuk diteliti karakteristiknya.⁵² Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 34.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 318

⁵¹ Britney W. H. Tamboto dkk., Implementasi kebijakan pemilihan hukum tua di kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022, 3 No. 2 (2023)

⁵² Nidia Suriani dkk., "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang benar-benar diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Jika subjek penelitian berjumlah lebih dari 100 orang, maka peneliti dianjurkan mengambil sebagian dari populasi sebagai sampel agar proses penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk menjamin validitas eksternal atau kemampuan generalisasi hasil penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.⁵⁴

teknik ini langsung diambil oleh peneliti sendiri sesuai dengan ketentuan dan pertimbangan, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin dan sampel ini tidak dipilih secara random. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 17 siswa dengan suatu pertimbangan bahwa kelas tersebut mengalami kesulitan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila dan kelas tersebut jarang adanya menggunakan suatu media pembelajaran.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penerima *Treatment*.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV	8	9	17

⁵³ Mardhiyah Mardhiyah dkk., "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat," *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–18, <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.

⁵⁴ J. Ani dkk., Pengaruh citra merek, promosi dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian konsumen pada e- commerce tokopedia di kota Manado *PENGARUH CITRA MEREK*, 2021.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

1) Data yang memuat mengenai kemampuan awal siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum menggunakan media Permainan *Truth or Dare* pada materi pembelajaran makna sila sila Pancasila dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2) Data yang memuat mengenai hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan menggunakan media Permainan *Truth or Dare* pada materi pembelajaran makna sila sila Pancasila dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Profil sekolah, visi misi, dan Sejarah singkat MIN5 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
- 4) Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 5) Modul ajar Pendidikan Pancasila.

2. Sumber Data

Data diatas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin yang berjumlah 17 orang yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- 2) Informasi, kepala sekolah, guru kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin.
- 3) Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru ataupun tata usaha MIN 5 Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada seseorang yang ditanya untuk menguji (minat, bakat, sikap, atau kemampuan) seseorang, alat yang digunakan dalam pengumpulan data disebut dengan tes dan sumber datanya adalah orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Bentuk tes yang digunakan berupa soal untuk mengukur hasil belajar pendidikan Pancasila yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan suatu objek menggunakan pancaindra. Tujuan dari observasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk

melakukan pengamatan secara langsung mengenai aktivitas belajar pada pembelajaran pendidikan Pancasila yang Dimana peneliti yang menjadi guru saat menjelaskan materi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada.⁵⁵ Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa autobiografi, surat, foto, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto kegiatan penelitian dan arsip yang dimiliki sekolah untuk melengkapi data-data peneliti.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh ketepatan instrument yang digunakan, karena data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti serta menguji hipotesis diperoleh melalui instrument tersebut. Oleh karena itu, instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu dirancang dan disusun secara cermat agar mampu menghasilkan data empiris sesuai dengan kondisi sebenarnya dilapangan.⁵⁶

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁵⁶ Muhammad Irfan Syahrani, "prosedur penelitian kuantitatif," *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56, <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>.

1. Instrumen Tes

Pedoman tes merupakan suatu alat penilaian berupa tes tertulis yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Tes tertulis merupakan cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh hasil belajar kognitif pada siswa. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menyusun instrument tes di antaranya yaitu: mengacu pada kurikulum, penilaian terlihat dari aspek kognitif, bentuk soal berupa pilihan ganda. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin dalam materi makna sila-sila Pancasila dan perilaku yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian sebagai berikut.

Capaian Pembelajaran:

- a. Setelah mengikuti pembelajaran dan menonton video siswa mampu menyebutkan dan memahami makna sila-sila Pancasila dari sila pertama sampai sila ke lima bunyi dan urutan lambang sila-sila Pancasila dengan baik dan benar
- b. Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu memahami perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Tujuan Pembelajaran

- a. siswa mampu menyebutkan sila-sila Pancasila dan memahami makna sila-sila Pancasila dari sila pertama sampai sila ke lima.
- b. Siswa mampu memahami perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel.3.2 Kisi-kisi soal penelitian

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Pancasila sebagai dasar negara	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Pancasila sebagai dasar negara.	1, 20, 29
2.	Sila pertama pancasila	Peserta didik dapat menyebutkan makna dan contoh perilaku sila pertama.	2, 3
3.	Sila kedua pancasila	Siswa dapat mengidentifikasi makna, contoh sikap dan lambang sila kedua.	4, 5, 6
4.	Sila ketiga Pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan makna, contoh sikap dan lambang sila ketiga.	7, 8, 9, 23
5.	Sila keempat pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan makna musyawarah dan contohnya.	10, 11, 12, 13
6.	Sila kelima Pancasila	Peserta didik dapat menunjukkan contoh sikap adil dan lambang sila kelima.	14, 15, 16, 19
7.	Penerapan Pancasila dilingkungan rumah	Peserta didik dapat mengidentifikasi contoh pengamalan Pancasila dirumah.	21
8.	Penerapan Pancasila dilingkungan sekolah	Peserta didik dapat mengidentifikasi sikap sesuai dengan Pancasila disekolah.	22, 26
9.	Penerapan Pancasila dilingkungan masyarakat	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengalaman Pancasila dilingkungan Masyarakat.	27
10.	Nilai Persatuan dan toleransi	Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan persatuan.	17, 18
11.	Keteladanan tokoh perumus pancasila	Peserta didik dapat meneladani sikap tokoh perumus Pancasila.	24
12.	Sikap sesuai dan tidak sesuai pancasila	Peserta didik dapat membedakan perilaku sesuai dan tidak sesuai Pancasila.	25
13.	Pentingnya mengamalkan pancasila	Peserta didik dapat menjelaskan alasan pentingnya mengamalkan Pancasila.	28, 30

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama-nama siswa, hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin, letak geografis sekolah dan nilai KKM Pelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi proses pembelajaran yang menggunakan media Permainan *Truth or dare* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV MIN 5 Kota Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas Tes

Uji validitas tes merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam proses pengukuran. Uji ini berfungsi untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan sudah sah atau belum. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan baik serta menghasilkan data yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran. Sebaliknya, jika tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka tes tersebut dapat dinyatakan memiliki validitas yang rendah.⁵⁷ Penentuan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini melalui 2 tahapan pengujian yaitu:

⁵⁷ Musrifah Mardiani Sanaky dkk., Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengan, 11, no. 1 (2021).

a. Uji validitas Tim Ahli

Sebelum pengujian soal dilakukan di MIN 5 Kota Banjarmasin, butir soal terlebih dahulu diujikan kepada tim ahli pada bidang Pendidikan Pancasila. Uji ahli ini dilakukan dengan 2 orang, 1 dosen yaitu ibu Syarifah Salmah, M.Pd, I, dan 1 guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu bapak Muhammad Subhan, S.Pd. hasil dari uji validitas tim ahli dari dosen ibu Syarifah Salmah, M.Pd, I, dari 30 soal bahwasanya dari soal tersebut semua soal dinyatakan valid untuk digunakan dalam peneliitian, kemudain hasil dari uji validasi bapak Muhammad Subhan, S.Pd, bahwasanya dari 30 soal tersebut dinyatakan semua valid untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Butir Soal

Setelah melakukan uji validasi di MI TPI Keramat, selanjutnya setiap butir soal dianalisis untuk mengetahui nilai validitasnya dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Data dimasukkan pada menu **data view** sesuai variabel yang ditentukan
- 2) Pilih **analyze > correlate > bivariate**.
- 3) Pilih variabel soal > **Ctrl A** > pindahkan ke kolom **Variables > Ok**
- 4) Hasil Output Uji Validitas diperoleh.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai Signifikan	Keterangan
Soal_1	0,368*	0,027	Valid
Soal_2	0,286	0,091	Tidak Valid
Soal_3	-0,147	0,392	Tidak Valid
Soal_4	0,515**	0,001	Valid
Soal_5	0,447**	0,006	Valid

Soal_6	0,159	0,353	Tidak Valid
Soal_7	-0,147	0,392	Tidak Valid
Soal_8	0,562**	0,000	Valid
Soal_9	0,323	0,055	Tidak Valid
Soal_10	0,089	0,604	Tidak Valid
Soal_11	0,572**	0,000	Valid
Soal_12	0,441**	0,007	Valid
Soal_13	0,604**	0,000	Valid
Soal_14	0,562**	0,000	Valid
Soal_15	0,684**	0,000	Valid
Soal_16	0,515**	0,001	Valid
Soal_17	0,434**	0,008	Valid
Soal_18	0,043	0,801	Tidak Valid
Soal_19	0,089	0,604	Tidak Valid
Soal_20	0,317	0,060	Tidak Valid
Soal_21	0,507**	0,002	Valid
Soal_22	0,332*	0,048	Valid
Soal_23	0,172	0,315	Tidak Valid
Soal_24	0,562**	0,000	Valid
Soal_25	0,360*	0,031	Valid
Soal_26	0,515**	0,001	Valid
Soal_27	0,377*	0,023	Valid
Soal_28	0,737*	0,000	Valid
Soal_29	0,628**	0,000	Valid
Soal_30	0,434**	0,008	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas menggunakan SPSS versi 26, terdapat beberapa soal valid untuk digunakan dalam penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa, soal yang valid terdiri dari 20 soal yaitu soal nomor 1, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan analisis statistic yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrument penelitian, meskipun dilakukan pengukuran secara berulang dalam kondisi yang berbeda. Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah

instrument dinyatakan valid melalui uji validitas. Umumnya instrument yang telah memenuhi kriteria valid juga cenderung memiliki Tingkat reliabilitas yang baik.⁵⁸

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,828	20

dari tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwasanya instrument penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, dengan demikian, seluruh butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel dapat digunakan pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Adapun jumlah pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi soal nomor 1, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

3. Skor Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Hasil belajar pendidikan Pancasila diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dalam bentuk soal pilihan ganda. Peserta didik diminta memilih salah satu jawaban yang paling tepat dari empat alternatif jawaban yang tersedia. Rincian lengkap mengenai tes tersebut disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.5 Pemberian Skor Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	20	1-20	5	100

⁵⁸ Erina Krisnawati dkk., "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya," *Media Gizi Kesmas* 13, no. 2 (2024): 659–64, <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.659-664>.

Perhitungan nilai hasil belajar dari tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} 100$$

Nilai akhir hasil belajar Pendidikan Pancasila akan diklasifikasikan berdasarkan panduan penilaian untuk SD sesuai dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) Kurikulum Merdeka:

Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar

Nilai	Predikat	Kualifikasi
90-100	A	Sangat Bagus
79-89	B	Baik
68-78	C	Cukup
0-68	D	Perlu Pembinaan

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen tes terlebih dahulu melalui proses validator yang ahli dalam bidang pendidikan Pancasila, yaitu ibu Syarifah Salmah, M.Pd.I, dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banjarmasin dan bapak Muhammad Subhan, S.Pd, selaku guru Pendidikan Pancasila kelas IV di MIN 5 Kota Banjarmasin, instrumen tes diuji coba pada siswa kelas IV MI TPI Keramat pada hari Rabu, 4 Februari 2026 dengan jumlah 36 orang, instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal. Apabila soal dijawab dengan benar maka akan diberi skor 1 dan apabila soal dijawab salah maka diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimum yang dicapai responden adalah 30.

I. Teknik Analisis Data

Teknik ini melibatkan proses pengolahan data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, terdiri dari analisis deskriptif dan inferensial. Untuk mendukung analisis statistik, penelitian ini menggunakan perangkat SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa menarik generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk membentuk gambaran mengenai hasil belajar siswa. Adapun data yang disajikan meliputi: (a) *mean* atau nilai rata-rata, (b) *median* sebagai nilai tengah, (c) *modus* yaitu nilai yang paling sering muncul, (d) nilai minimum sebagai skor terendah, (e) nilai maksimum sebagai skor tertinggi, serta (f) standar deviasi sebagai ukuran penyebaran data atau simpang baku.

a. *Mean* (Nilai Rata-rata)

Mean (rata-rata) Adalah nilai yang didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh data yang ada, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah data tersebut.⁵⁹

⁵⁹ Yustika Alawiyah Harahap, "peran ukuran pemusatan dan penyebaran data dalam analisis statistik," *jurnal ilmiah pendidikan dasar*, no. 04 (2025), hal. 335

b. Standar Deviasi (simpang baku)

Standar deviansi (simpang baku) adalah nilai diperoleh dari akar kuadrat varians. Karena varians dinyatakan dalam bentuk kuadrat satuan, maka simpang baku digunakan untuk mengembangkan satuan tersebut ke bentuk semula sehingga lebih mudah dipahami dan ditafsirkan.

c. Varians

Varians merupakan ukuran dalam statistik yang menunjukkan rata-rata dari kuadrat selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-ratanya. Secara sederhana, varians menggambarkan Tingkat penyebaran data atau seberapa jauh nilai-nilai dalam suatu Kumpulan data berbeda dari nilai rata-ratanya secara kuantitatif.⁶⁰

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dapat ditarik Kesimpulan dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistic parametrik maupun non-parametrik. Untuk menentukan teknik pengujian yang tepat, terlebih dahulu uji asumsi. Apabila data tidak memenuhi persyaratan asumsi statistic, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan metode statistik non-parametrik.⁶¹

⁶⁰ Prihaten Maskhuliah dkk., *Pentingnya Simpangan Baku Dan Varians Dalam Manajemen Pendidikan*, 02, no. 02 (2025). hal. 701

⁶¹ Melkianus Suluh dan Yuliana Sesi Bitu, "Peningkatan Keterampilan Analisis Data Deskriptif dan Inferensial melalui Pelatihan Microsoft Excel dan Aplikasi SPSS," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 4 (2021): 461–65, <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i4.934>.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistis yang dipergunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang dimiliki berasal dari populasi distribusi normal atau bukan. Uji normalitas menjadi langkah awal yang penting sebelum menerapkan analisis statistik parametrik. Uji ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi dasar analisis yang akan dilakukan. Ketika data berdistribusi normal, hasil dari analisis ini dapat dipercaya dan lebih mudah diinterpretasikan. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, peneliti perlu mempertimbangkan untuk menggunakan metode statistik non-parametrik atau melakukan transformasi data.⁶²

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu langkah awal dalam analisis yang perlu dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0.05.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Statistik parametrik adalah cabang statistik yang memperhatikan bentuk sebaran atau distribusi data, khususnya apabila data berdistribusi normal atau tidak.

⁶² Akililah Zulkifli dkk., *Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS*, t.t.

Dengan demikian, penggunaan metode statistik parametrik mensyaratkan terpenuhinya asumsi normalitas pada data yang dianalisis. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan statistic non-parametrik, atau terlebih dahulu transformasi data agar mendekati distribusi normal sehingga tetap dapat dianalisis menggunakan metode parametrik.

2) Uji Statistik Non-Parametrik

Statistik nonparametrik adalah jenis statistik yang digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi statistik parametrik, misalnya tidak berdistribusi normal atau berskala ordinal dan nominal. Statistik ini sering digunakan dalam penelitian sosial atau studi dengan data kualitatif, dimana distribusi data sulit ditentukan atau ukuran sampelnya kecil. Statistik nonparametrik tidak seketat statistik parametrik karena tidak memerlukan banyak persyaratan sebelum data dianalisis. Statistik ini digunakan jika syarat dalam statistik parametrik tidak terpenuhi, misalnya jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan pendekatan statistik non-parametrik. Metode ini sering disebut sebagai *distribution free* karena tidak bergantung pada asumsi bentuk distribusi tertentu atau bebas dari ketentuan distribusi data.⁶³ Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan maka dilakukan dengan uji beda rata-rata yaitu menggunakan *Wilcoxon*. *Uji Wilcoxon* digunakan apabila data terdistribusi tidak normal. Maka *uji Wilcoxon* dianalisis dengan bantuan SPSS versi 26 melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁶³ Aisyah Amalia dkk., "Konsep Statistik dan Jenis-Jenisnya," *Journal of Literature Review* 1, no. 2 (2025): 821–28, <https://doi.org/10.63822/nb242j16>.

- a) Buka menu *Variabel View*, kemudian pada baris pertama kolom *name* masukkan nama variabel, pada kolom *label* berikan keterangan sesuai data yang digunakan.
- b) Setelah itu masuk ke menu *data view* untuk menginput data
- c) Pilih menu *analyze - nonparametrik test - legacy dialogs- 2 related samples*.
- d) Pada kotak dialog *two related samples test*, maka masukkan variabel *pretest* dan *posttest* ke dalam kolom test pairs.
- e) Centang pilihan *Wilcoxon*, Klik Ok
- f) Simpan hasil output yang dihasilkan oleh SPSS.

Adapun kriteria pengambilan Keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada taraf 5% (0,05):

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Maka tidak ada perbedaan hasil belajar pendidikan Pancasila yang signifikan. Artinya penggunaan media permainan *truth or dare* tidak efektif digunakan pada materi makna sila-sila Pancasila dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak/ H_a diterima. Maka ada perbedaan hasil belajar pendidikan Pancasila yang signifikan. Maka artinya penggunaan media permainan *truth or dare* efektif digunakan pada materi makna sila-sila Pancasila dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.